

**GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN JAMBAN DAN  
KONDISI JAMBAN SETELAH METODE PEMICUAN  
DI DESA SRI RAHAYU KECAMATAN CIKANCUNG  
KABUPATEN BANDUNG**

**Oleh  
Rikal Mochamad Aqbar  
1307326**

**ABSTRAK**

Pencemaran lingkungan utamanya akibat kotaran manusia tidak bisa dianggap sebelah mata. Menurut MDGs (2007) 70 juta orang mempraktikkan buang air besar sembarangan. Seperti halnya di Kabupaten Bandung sebelum metode pemicuan yaitu 43,56% masyarakat menggunakan jamban septic tank dan 56,44% masyarakat buang air besar di kolam, sungai dan solokan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat tentang penggunaan jamban dan kondisi jamban setelah metode pemicuan di Desa Sri Rahayu Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif. Variable pada penelitian ini adalah perilaku penggunaan jamban dan kondisi jamban. Pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan populasi di ambil 80 KK sebagai sampel penelitian. Penelitian dilakukan pada bulan April 2016. Hasil penelitian menggambarkan kepala keluarga yang menjadi responden memiliki perilaku kurang (23%) dan kondisi jamban tidak memenuhi syarat kesehatan (47,6%). Dari hasil penelitian kepala keluarga berperilaku cukup baik sebesar (57,5%) dan baru (19,5%) yang berperilaku baik Setelah metode pemicuan. Berdasarkan hasil penelitian, petugas kesehatan bersama dengan masyarakat disarankan untuk mengadakan monitoring dan evaluasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan mengembangkan metode pendidikan kesehatan lain dengan pendekatan berbasis masyarakat sebagai upaya preventif dan promotif. Masyarakat perlu membangun jamban dengan septic tank komunal sebagai modifikasi jamban sehat.

**Kata Kunci: Perilaku, Masyarakat, Metode Pemicuan, Penggunaan Jamban**

**THE DESCRIPTION ON BEHAVIOR OF COMMUNITY IN LATRINE UTILIZATION AND THE CONDITION AFTER STIMULANT METHODE IN THE SRI RAHAYU OF CIKANCUNG DISTRICT BANDUNG**

**By**  
**Rikal Mochamad Aqbar**  
**1307326**

**ABSTRACT**

*Environmental pollution primarily due to human excreta unusual considered the eye .According to the mdgs ( 2007 ) 70 million people defecate carelessly. The condition of the existence and use of privy the community in the village of sri rahayu cikancung sub-district bandung regency before method namely 43,56 % of people use privy septic tank and 56,44 % of people defecate in a pool, and waste stream. This research aims to understand the behavior of people picture about the use of privy and conditions privy in the aftermath of the method in the village of sri rahayu bandung regency.*

*A kind of this research deskritif quantitative. Variable on research is the use of privy behavior and conditions privy. The smpel in a simple random sampling with a population in extract 80 kk as the sample. Research is done in april 2016. Research results describe heads of households who were respondents own behavior lacking ( 23 % ) and conditions privy not ineligible health ( 47,6 % ). The research families behave good enough of ( 57,5 % ) and new ( 19,5 % ) who well behaved post method.Based on the research done, health workers with communities suggested to hold monitoring and evaluation Sanitation Total Community Based ( STBM ) and developed a method of education health other community based approach as a preventive and promotive. Community should build privy to communal septic tank as the modification of privy healthy.*

**Keywords: Behavior, Community, Stimulant method, Latrine utilization**